

BAB V
P E N U T U P

K E S I M P U L A N

Setelah mempelajari, menelaah dan memperhatikan keberadaan Pondok Pesantren Putri Sabilunnajah di Watutulis Prambon Sidoarjo yang berkenaan dengan pengembangan pondok itu sendiri yang berada di bawah pimpinan Nyai Hj. Ma'rufah, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, sebagai berikut :

1. Pondok Pesantren Sabilunnajah didirikan oleh H. Zubairi pada tahun 1960 M, sedangkan dalam perkembangannya untuk menuju kepada berdirinya Pondok Pesantren Putri Sabilunnajah yaitu pada tahun 1976 M dan di bawah kepemimpinan Nyai Hj. Ma'rufah, sampai sekarang.
2. Bahwa Pondok Pesantren Putri Sabilunnajah didirikan karena adanya rasa tanggung jawab untuk menyebarkan Agama Allah (Islam) yang pada dasarnya merupakan tanggung jawab setiap Muslim. Selain itu karena adanya sikap peduli yaitu untuk tetap mempertahankan keberadaan pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional.
3. Dalam pengembangan pondok pesantren selain berpegang pada satu prinsip yaitu tetap mempertahankan sistem lama, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk menerima adanya sistem baru yang dianggap lebih baik untuk pe-

ngembangan pondok. Pada awal berdirinya Pondok masih menitikberatkan pada materi keagamaan/ilmu-ilmu agama, tetapi pada periode berikutnya telah dimasukkan materi pelajaran umum sebagai penyesuaian terhadap kurikulum Departemen Agama. Hal tersebut dilakukan sebagai jawaban dari semakin maju dan berkembangnya sistem pendidikan di Indonesia.

4. Dalam perkembangannya, Pondok Pesantren Putri Sabilunnajah mengalami perkembangan yang begitu pesat baik segi fisik maupun non fisik. Hal ini sangat berarti karena dengan berdirinya Pondok dengan segala aktivitas dan perkembangannya mempunyai dampak yang positif terhadap masyarakat sekitarnya di antaranya dalam bidang keagamaan, pendidikan dan sosial-budaya.

S A R A N - S A R A N

Sebagai generasi muda yang berkepribadian Muslim dengan sendirinya penulis mempunyai tanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dalam beragama dan masa depan bangsa. Untuk itu penulis perlu sekali menyampaikan saran-saran yang merupakan sumbangan yang positif, di antaranya :

1. Kepada segenap masyarakat Indonesia yang beragama Islam yang mendambakan suatu keadilan dan kemakmuran seyogyanya benar-benar menggalakkan segenap jiwa dan raga serta kemampuan yang dimiliki, guna membangun negara yang adil dan makmur yang diridhoi oleh Allah SWT.

2. Bagi generasi muda yang merupakan tonggak suatu negara serta menjadi generasi penerus para tokoh terdahulu , hendaklah siap dengan segala tantangan yang dihadapi untuk memegang estafeta kepemimpinan mereka. Di samping itu, harus tetap memegang teguh cita-cita dasar perjuangan mereka.

P E N U T U P

Alhamdulillah segala puji kami panjatkan kehadirat Allah SWT. seru sekalian alam, dengan rahmat-Nya penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan. Mudah-mudahan penulisan yang serba sederhana ini dapat bermanfaat bagi khalayak umum, khususnya bagi umat Islam dan terutama bagi kalangan pesantren yang sadar akan kegunaan nilai-nilai sejarah.

Dalam usaha memaparkan rangkaian peristiwa yang menyangkut kepemimpinan Nyai Hj. Ma'rufah dalam pengembangan Pondok Pesantren Putri Sabilunnajah bersama-sama dengan guru/pengajar dan santri serta aktivitasnya yang akan diteruskan oleh generasi yang akan datang. Sudah barang tentu tidak terhindar dari kesalahan, oleh karena itu penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Meskipun demikian penulis berharap skripsi ini dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana (S1) dalam bidang Sejarah dan Kebudayaan Islam pada Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Ya Allah tunjukkanlah kami ke jalan yang benar, yang selalu mendapat ridho-Mu dan berilah kami ilmu yang bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin ...